

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus paham mengenai metodologi penelitian, yakni ilmu yang menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Melalui cara itu peneliti dapat menyeleksi metode paling tepat untuk menganalisis subjek penelitiannya.

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan”. Sehubungan dengan metode deskriptif analitis yang penulis gunakan untuk penelitian ini, Heryadi juga memaparkan, “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”.

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian pada suatu subjek yang mengandung fenomena. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam menghadapi suatu variabel penelitian yang bersifat eksploratif karena metode ini dimulai dengan menentukan gagasan-gagasan baru sebagai tindakan untuk memecahkan masalah, kemudian gagasan-gagasan tersebut dianalisis dan direvisi berdasarkan temuan-temuan di lapangan.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Anggito dan Setiawan, 2018:10) adalah sebagai berikut.

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen), langsung meneliti lewat sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif (dari yang khusus ke yang umum)
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Anggito dan Setiawan, 2018:7), “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Kemudian menurut Erickson (dalam Anggito dan Setiawan, 2018:7), “Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap lingkungan mereka”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menggunakan proses induktif, serta lebih mementingkan data yang diperoleh saat proses penelitian dibandingkan hasil akhir dari penelitian tersebut. Sehubungan dengan pandangan tersebut, penulis memilih metode deskriptif analitis untuk menelaah sesuai tidaknya teks cerita pendek dalam antologi cerpen *Gadis Kota Jerash* untuk digunakan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di kelas XI. Ide tersebut muncul berdasarkan fenomena yang

penulis temukan yakni keterbatasan bahan ajar yang menarik untuk dipelajari peserta didik sehingga teks cerita pendek yang sering digunakan untuk bahan ajar hanya bersumber dari buku cetak.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Setiawan (2018:70) mengemukakan, “Ruang lingkup atau fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian”.

Penelitian ini berfokus pada analisis struktural terhadap empat sampel teks cerita pendek dari antologi cerpen *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan kawan yang di antaranya berjudul *Tiga Jam*, *Peta Palestina di Meja Keluarga*, *Abi Bacakan Aku Cinta*, serta *Harmonika*, *Sepatu Bayi*, dan *Sungai Darah*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dapat tidaknya teks-teks cerita pendek tersebut digunakan sebagai alternatif bahan ajar materi cerpen untuk peserta didik SMA kelas XI.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal, benda, atau informan yang dapat dijadikan sumber tempat untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek pada penelitian ini adalah kumpulan teks cerita pendek dalam antologi cerpen *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan. Kumpulan teks cerita pendek tersebut

memuat informasi yang akan membantu penulis untuk mendapatkan simpulan akhir dari proses analisis yang dilakukan. Terdapat empat sampel teks cerita pendek yang berperan sebagai subjek penelitian yakni cerpen *Tiga Jam*, *Peta Palestina di Meja Keluarga*, *Abi Bacakan Aku Cinta*, serta *Harmonika*, *Sepatu Bayi*, dan *Sungai Darah*.

Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan objek penelitian, karena objek mengandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian serta solusi atau cara menyelesaikannya. Sugiyono (2014:20) menjelaskan, “Objek penelitian adalah satu pelengkap, nilai atau sifat dari manusia, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dibuat kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu komponen yang mengandung permasalahan, pertanyaan, dan lainnya yang membutuhkan jawaban atau solusi serta menjadi tujuan awal dilaksanakannya penelitian. Dalam penelitian ini, unsur-unsur pembangun dalam teks cerita pendek *Gadis Kota Jerash* merupakan objek penelitian utama karena berkaitan dengan tujuan penelitian, yakni mengetahui dapat atau tidaknya sampel teks cerita pendek dari antologi cerpen *Gadis Kota Jerash* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar materi cerpen di kelas XI.

D. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang penulis peroleh melalui sumber data yakni antalogi cerpen *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan yang memuat 17 cerita pendek. Sejumlah 4 cerpen penulis ambil sebagai sampel penelitian untuk dianalisis kesesuaiannya sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia kelas XI. Adapun detail populasi cerpen tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sumber Cerpen dari Antalogi Cerpen karya Habiburrahman El-Shirazy dkk.

Judul Cerpen	
Gadis Kota Jerash	Sinta Yudisia
Bayi-Bayi Tertawa	Habiburrahman El-Shirazy
Tiga Jam	Rahmat Hedy HS
21 Hari untuk Gaza	W.D. Yoga
Boikot	Nova Ayu Maulita
Cinta dan Matahari	Sakti Wibowo
Harmonika, Sepatu Bayi, dan Sungai Darah	Hendra Veejay
Bait Tanya Aleya	Meutia Geumala
Menanti Palestina	Billy Antoro
Orang-orang Terowongan	Noor H. Dee
Abi, Bacakan Aku Cinta	Mardinata
Valentine For Gaza	Ria Fariana
Parese	Ragdi F. Daye
EO 13221	Melvi Yendra
Peta Palestina di Meja Keluarga	Rose F.N.
Taman Surga	Prima Agung Saputra

janwo@freedom.com	Muhammad Yulius
-------------------	-----------------

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar teruji validitasnya.

Syamsudin dan Vismia (2007:89-90) menjelaskan,

“Dalam kualitatif, *sampling* merupakan pilihan peneliti tentang aspek apa, dari peristiwa apa, dan dari siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu. Oleh karena itu, penentuan data dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian. Artinya, tujuan *sampling* adalah untuk mencakup sebanyak mungkin informasi yang bersifat holistik kontekstual. Dengan kata lain, *sampling* tidak harus representatif terhadap populasi, tetapi representatif terhadap informasi yang holistik”.

Syamsudin dan Vismia juga mempertimbangkan langkah-langkah dalam merencanakan *sampling*, yaitu sebagai berikut.

- a. Menyiapkan identifikasi unsur-unsur awal
- b. Menyiapkan munculnya sampel secara teratur dan *puposive sampling*.
- c. Menyiapkan penghalusan dan pemadatan sampel secara terus-menerus.

Pada sumber data buku antologi cerpen *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan, diperoleh populasi sebanyak 17 teks cerita pendek, dan penulis menjadikan sampel penelitian sebanyak 4 teks cerita pendek yang berjudul

“Boikot” karya Nova Ayu Maulita, “Harmonika, Sepatu Bayi, dan Sungai Darah” karya Hendra Veejay, “Abi, Bacakan Aku Cinta” karya Mardinata, dan “Peta Palestina di Ruang Keluarga” karya Rose F.N.

Proses seleksi dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu memilih cerpen yang paling memenuhi kriteria bahan ajar yang dikemukakan oleh Sawardi, yakni berdasarkan: (1) aspek pedagogi, (2) aspek estetika, (3) aspek psikologis, dan (4) aspek ideologis. Empat cerpen tersebut diambil sebagai sampel untuk analisis teks cerita pendek menggunakan pendekatan analisis struktural berdasarkan unsur-unsur pembangun sebagai alternatif bahan ajar peserta didik.

Rukajat (2018:17) berpendapat bahwa secara operasional pengambilan sampel secara *purposive* dalam konteks penelitian ini dilakukan dengan memilih sampel atau subjek yang memiliki informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Data harus diambil secara langsung dari *setting* lapangan, yaitu dengan caramenghimpun semua data dari subjek penelitian.

Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan empat aspek kriteria bahan ajar sastra yakni aspek pedagogi, estetika, psikologis, dan ideologi.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, penulis uraikan bagaimana data diperoleh dengan mempertimbangkan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Penulis mengidentifikasi buku antologi cerpen *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dkk. dengan cara membaca secara keseluruhan teks cerita pendek yang berjumlah 17 teks tersebut. Langkah awal ini penulis secara tidak langsung sudah melakukan analisis terhadap teks cerita pendek yang dibaca.
- b. Penulis menyiapkan sampel yang akan diambil secara teratur yaitu dengan cara mengambil judul teks cerita pendek dari pertimbangan empat aspek kriteria bahan ajar sastra. Dari 17 cerita pendek tersebut penulis mengambil 4 teks untuk mewakili tema masing-masing. Pengambilan data ini diperkuat dengan salah satu teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:231), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Di dalam proses pelaksanaan penelitian, penulis melakukan wawancara tak terstruktur bersama guru-guru di beberapa SMA di Indramayu, yaitu dengan Ibu Dra.

Hj. Rahayu Susanti, M.Pd. dari SMA Negeri 1 Indramayu, kemudian Ibu Dra. Juju Juhaeni dari SMK Negeri 1 Indramayu, dan Ibu Hj. Imas Iriani, M.Pd. dari SMA Negeri 1 Sindang. Hal-hal yang diwawancarai terkait dengan permasalahan mengenai proses pembelajaran cerita pendek oleh peserta didik dan Kompetensi Dasar 3.9. kemudian sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Indramayu pada tanggal 4 Juni 2023.

2. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Menurut Sugiyono (2015:240),

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengambil dokumen dalam bentuk teks atau tulisan, dalam hal ini yaitu teks cerita pendek berdasarkan antologi “*Gadis Kota Jerash*” karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan, yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan unsur pembangun intrinsiknya, serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar sastra. Setelah itu, sampel yang diperoleh diujikan kepada ahli atau praktisi sastra untuk mendapatkan hasil yang lebih valid. Setelahnya, sampel dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar di kelas XI SMA.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek sesuai kebutuhan Kurikulum 2013.

F. Instrumen Penilaian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan jenis instrumen yang digunakan untuk menganalisis unsur pembangun cerpen-cerpen *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan yaitu: (1) instrumen analisis teks cerita pendek berdasarkan unsur intrinsik teks cerita pendek, (2) instrumen kesesuaian bahan ajar teks cerita pendek dalam antologi cerpen *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan berdasarkan unsur pembangun intrinsik dengan kurikulum 2013 revisi, dan (3) instrumen kesesuaian bahan ajar teks cerita pendek dalam antologi cerpen *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan berdasarkan bahan ajar sastra.

1. Instrumen Analisis Cerita Pendek dalam Antologi *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan Berdasarkan Unsur Intrinsik

Tabel 3.2

**Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Teks
Cerita Pendek Berdasarkan Unsur-Unsur
Pembangun**

1. Teks Cerita Pendek 1

Judul:			
No	Unsur Intrinsik	Hasil Analisis	Uraian/ Kutipan teks
1	Tema		
2	Tokoh		
3	Penokohan		
4	Latar a. Latar Tempat b. Latar Waktu c. Latar Suasana		
5	Alur a. Pengenalan b. Pemunculan Konflik c. Komplikasi d. Klimaks e. Resolusi/Leraian f. Selesaian		
6	Sudut Pandang		
7	Amanat		
8	Gaya Bahasa		

2. Instrumen Analisis Cerita Pendek dalam Antologi *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dan kawan-kawan Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra.

Tabel 3.3

Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Berdasarkan Unsur Intrinsik dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

No	Judul	Kriteria Bahan Ajar Sastra			
		Aspek Pedagogi	Aspek Estetis	Aspek Psikologis	Aspek Ideologis
1					

Keterangan:

(4) Sesuai : Cerpen tersebut mengandung 4 kriteria bahan ajar sastra secara lengkap, yakni: aspek pedagogi atau cerita yang bersifat mendidik, aspek estetik atau keindahan, aspek psikologis yang sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik, serta aspek ideologis yang dapat diteladani.

(3) Cukup Sesuai : Cerpen tersebut mengandung 3 kriteria bahan ajar sastra yang cukup lengkap, yakni: salah satu aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.

(2) Kurang Sesuai : Cerpen tersebut mengandung 2 kriteria bahan ajar sastra secara kurang lengkap, yakni; dua aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.

(1) Tidak Sesuai : Cerpen tersebut tidak mengandung seluruh kriteria bahan ajar sastra secara tidak lengkap, yakni empat aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.

G. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang dikemukakan oleh Heryadi (2018:43) yaitu,

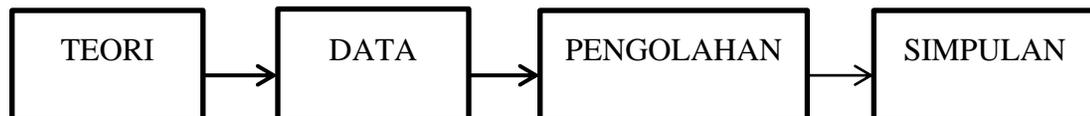
1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh ahli di atas, langkah pertama yang dilakukan penulis adalah menemukan titik permasalahan berupa kurangnya perhatian pendidik terhadap bahan ajar cerpen. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar cerpen dalam buku antalogi *Gadis Kota Jerash* karya Habiburrahman El-Shirazy dkk. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan teks cerpen dari buku antalogi *Gadis Kota Jerash*. Langkah keempat, mendeskripsikan teks cerpen yang dipilih untuk dianalisis dalam antalogi

Gadis Kota Jerash. Langkah kelima, penulis menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen dari antalogi *Gadis Kota Jerash*. Langkah keenam, merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerpen dari antalogi cerpen *Gadis Kota Jerash* sebagai bahan ajar peserta didik kelas XI.

Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian yang dilakukan penulis bersifat analisis maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya, penelitian diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi. Heryadi (2018:114) mengemukakan, jika digambarkan dengan bagan pola pengolahan data kualitatif adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1
Bagan Pengolahan Data



Heryadi (2018:115) mengemukakan, “Pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis”. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

1. Pendeskripsian data

Menggambaran atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada.

2. Penganalisan data

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan, sehingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data tersebut merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan Data

Tahap ini merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Mei hingga Juni 2023. Kegiatan penelitian meliputi observasi awal, persiapan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis dan verifikasi data, serta penyusunan laporan penelitian. Observasi dan wawancara

tidak terstruktur penulis lakukan pada bulan Mei hingga Juni 2023 di tiga sekolah yaitu SMA Negeri 1 Indramayu, SMA Negeri 1 Sindang, dan SMK Negeri 1 Indramayu, kemudian proses penggarapan laporan hasil wawancara dilaksanakan selama bulan Juli. Proses penyusunan proposal skripsi dilaksanakan sepanjang bulan Agustus hingga akhir tahun 2023, sementara proses bimbingan dan revisi proposal skripsi dilaksanakan hingga bulan Januari 2024. Selanjutnya, tahap seminar proposal terlaksana pada bulan Februari di tahun yang sama.

Pelaksanaan penelitian serta pengumpulan dan pengolahan data penulis lakukan dalam rentang Maret hingga April, sementara proses penyusunan skripsi utuh berlangsung hingga pertengahan bulan Juni 2024. Selanjutnya, tahap seminar hasil dan sidang skripsi berlangsung selama dua minggu berturut-turut pada awal bulan Juli 2024.